

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan dengan judul studi “Fasilitas Wisata di Pantai Blimbingsari Banyuwangi”.

Ucapan terima kasih sebesar - besarnya saya ucapkan kepada :

1. Bapak Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA. dan Bapak Ir. Bambang Yatnawijaya Subandono selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT. dan Bapak Ir. Pranowo selaku dosen penguji skripsi.
3. Ibu Ir. Rinawati P. Handayani, MT. selaku Kepala Lab. Studio Tugas Akhir.
4. Bapak Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA. selaku Dosen Penasehat akademik.

Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi yang telah saya susun ini masih jauh dari sempurna, baik dalam penulisan maupun penyajian. Karena itu saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca. Terima Kasih.

Malang, Agustus 2010

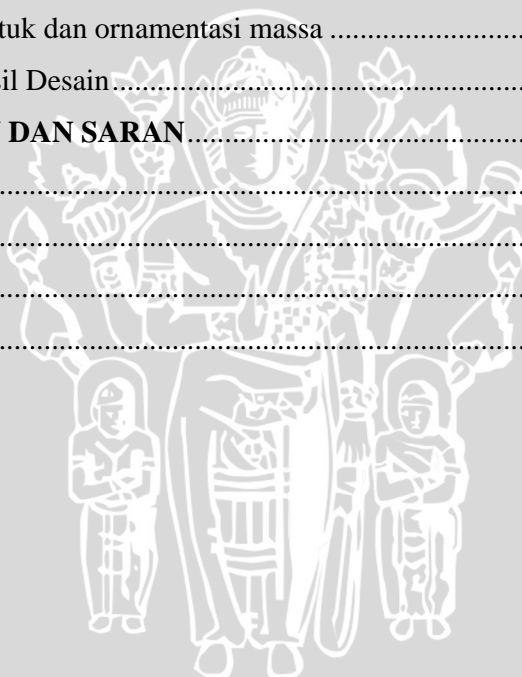
Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Batasan Masalah.....	5
1.5 Tujuan dan Manfaat.....	5
1.5.1 Tujuan.....	5
1.5.2 Manfaat.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
1.7 Kerangka Pemikiran.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Pariwisata.....	10
2.1.1 Pengertian tentang wisata.....	10
2.1.2 Jenis – jenis wisata.....	10
2.2 Tinjauan Teori Tata Massa.....	12
2.2.1 Organisasi bentuk dan ruang.....	12
2.2.2 Prinsip penataan.....	17
2.3 Tipologi.....	22

2.3.1 Pengertian tipologi	22
2.3.2 Tipologi geometri.....	23
2.4 Tinjauan Rumah Osing	24
2.4.1 Tata massa.....	25
2.4.2 Bentuk dan konstruksi rumah osing.....	26
2.5 Peraturan Daerah	30
2.5.1 Rencana induk pengembangan pariwisata pantai Blimbingsari	30
2.5.2 Rencana program pengembangan kawasan pantai Blimbingsari.....	31
2.5.3 Peraturan tata ruang dan wilayah di kawasan pantai Blimbingsari	31
2.5.4 Rencana detail pengembangan kawasan pantai Blimbingsari	34
2.6 Standart Ukuran Fasilitas Jajan	35
2.7 Kerangka teori	38
BAB III METODE PERANCANGAN	40
3.1 Metoda Umum Perancangan.....	40
3.2 Tahapan Perancangan dan Metoda.....	40
3.2.1 Tahap pengumpulan data	41
3.2.2 Tahap pengelompokan data	42
3.2.3 Tahap analisa.....	42
3.2.4 Tahap pembentukan konsep.....	44
3.3 Tahap Pembahasan Hasil Desain.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Tinjauan Lokasi	47
4.2 Studi Komparasi Tata Massa Kawasan Pantai	48
4.2.1 Pantai wisata Grajagan.....	48
4.2.2 Pantai Muncar	50
4.3 Kondisi Eksisting Tapak.....	52
4.3.1 Cluster 1	54
4.3.2 Cluster 2	58
4.4 Analisa	63
4.4.1 Analisa fungsi	63
4.4.2 Analisa pelaku, aktifitas dan ruang.....	63
4.4.3 Analisa besaran ruang	64
4.4.4 Analisa organisasi fungsi/massa	74
4.4.5 Analisa tapak.....	75

4.4.6 Analisa zonasi	80
4.4.7 Analisa tata massa pugasera.....	82
4.4.8 Analisa ruang luar	90
4.4.9 Analisa bentuk bangunan dan konstruksi.....	93
4.4.10 Analisa ornamen	99
4.5 Konsep Desain	101
4.5.1 Konsep fungsi, aktifitas dan ruang.....	101
4.5.2 Konsep besaran ruang	102
4.5.3 Konsep organisasi fungsi	103
4.5.4 Konsep zonasi	104
4.5.5 Konsep tata massa.....	105
4.5.6 Konsep ruang luar	113
4.5.7 Konsep bentuk dan ornamentasi massa	116
4.6 Pembahasan Hasil Desain.....	119
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	131
5.1 Kesimpulan	131
5.2 Saran	132
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN	135



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Diagram gagasan ide.....	9
Gambar 2.1	Pola organisasi terpusat.....	13
Gambar 2.2	Pola organisasi linier.....	14
Gambar 2.3	Pola organisasi radial.....	15
Gambar 2.4	Pola organisasi cluster.....	16
Gambar 2.5	Pola organisasi grid.....	17
Gambar 2.6	Prinsip penataan sumbu.....	18
Gambar 2.7	Prinsip penataan simetri.....	18
Gambar 2.8	Prinsip penataan hirarki.....	19
Gambar 2.9	Prinsip penataan irama.....	21
Gambar 2.10	Prinsip penataan datum.....	22
Gambar 2.11	Sketsa tata massa rumah tradisional desa Kemiren Banyuwangi.....	25
Gambar 2.12	Eksisting rumah osing.....	26
Gambar 2.13	Bentuk dasar rumah osing.....	26
Gambar 2.14	Bentuk atap <i>cerocogan</i>	26
Gambar 2.15	Bentuk atap <i>baresan</i>	27
Gambar 2.16	Bentuk atap <i>tikel Balung</i>	27
Gambar 2.17	Bentuk konstruksi rumah osing.....	28
Gambar 2.18	Bentuk badan bangunan dan material rumah osing.....	28
Gambar 2.19	Motif ornamen <i>peciringan</i> dan <i>ukel</i>	29
Gambar 2.20	Motif ornamen <i>slimpet</i>	29
Gambar 2.21	Rencana pembebasan lahan sebagai kawasan wisata pantai Blimbingsari.....	33
Gambar 2.22	Ilustrasi pengembangan tata massa kawasan wisata pantai Blimbingsari.....	34
Gambar 2.23	Detail pengembangan kawasan wisata pantai Blimbingsari.....	35
Gambar 2.24	Pembagian perabot menjadi bagian kecil dalam ruang makan.....	36
Gambar 2.25	Standart ukuran penyajian makanan.....	36
Gambar 2.26	Layout ruang makan.....	37
Gambar 2.27	Standart ukuran perabot dapur.....	37
Gambar 2.28	Standart ukuran dapur.....	38

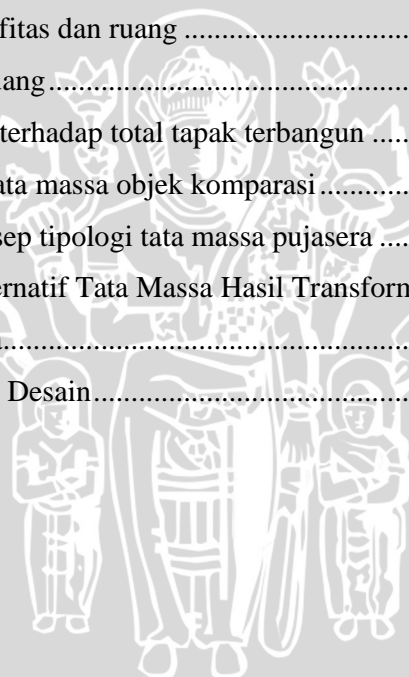
Gambar 2.29 Diagram kerangka teori.....	39
Gambar 3.1 Diagram metode perancangan.....	46
Gambar 4.1 Peta desa Blimbingsari.....	47
Gambar 4.2 Sketsa pantai Blimbingsari	47
Gambar 4.3 Bentuk dan dimensi tapak.....	48
Gambar 4.4 Kondisi eksisting tata massa dan lingkungan pantai wisata Grajagan...	49
Gambar 4.5 Tata massa kawasan pantai wisata Grajagan	49
Gambar 4.6 Tipologi tata massa pantai wisata Grajagan.....	50
Gambar 4.7 Kondisi eksisting tata massa pantai Muncar.....	51
Gambar 4.8 Sketsa pola tata massa sentral di pantai Muncar.....	51
Gambar 4.9 Pola tata massa pantai Muncar.....	52
Gambar 4.10 Kondisi eksisting pantai dan bangunan sekitarnya	53
Gambar 4.11 Pembagian cluster pada tapak pantai Blimbingsari	54
Gambar 4.12 Kondisi eksisting tata massa Cluster 1.....	54
Gambar 4.13 Kondisi eksisting cluster 1 bagian selatan	55
Gambar 4.14 Kondisi eksisting cluster 1 bagian utara	55
Gambar 4.15 Kondisi eksisting cluster 1 bagian barat	56
Gambar 4.16 Kondisi eksisting material dinding bangunan.....	57
Gambar 4.17 Kondisi eksisting material rangka atap bangunan	57
Gambar 4.18 Kondisi eksisting material Penutup atap.....	57
Gambar 4.19 Kondisi eksisting bangunan pelelangan ikan.....	58
Gambar 4.20 Kondisi eksisting tata massa cluster 2	58
Gambar 4.21 Kondisi eksisting unit massa cluster 2	59
Gambar 4.22 Kondisi eksisting material kayu sebagai rangka atap	59
Gambar 4.23 Kondisi eksisting material penutup atap asbes	60
Gambar 4.24 Kondisi eksisting material penyusun dinding	60
Gambar 4.25 Kondisi eksisting bangunan pelelangan ikan.....	60
Gambar 4.26 Kondisi eksisting area sandar perahu nelayan	61
Gambar 4.27 Aktifitas pelelangan ikan di area sandar perahu	61
Gambar 4.28 Aktifitas wisata pada area sandar perahu nelayan	61
Gambar 4.29 Kondisi eksisting gazebo	62
Gambar 4.30 Kondisi eksisting konstruksi penutup atap dan rangka atap gazebo....	62
Gambar 4.31 Diagram hubungan fungsi wisata.....	74
Gambar 4.32 Diagram hubungan fungsi distribusi.....	75

Gambar 4.33 Potensi view pada tapak.....	75
Gambar 4.34 Analisa potensi view pada tapak.....	76
Gambar 4.35 Kondisi sirkulasi pada tapak	77
Gambar 4.36 Analisa sirkulasi pada tapak.....	77
Gambar 4.37 Vegetasi pada pantai Blimbingsari	78
Gambar 4.38 Pohon kersen sebagai peneduh	79
Gambar 4.39 Pohon ketapang sebagai peneduh area.....	79
Gambar 4.40 Pohon jenis palem sebagai pengarah dan pembatas	79
Gambar 4.41 Analisa noise pada tapak.....	80
Gambar 4.42 Pembagian zona pada tapak.....	81
Gambar 4.43 Analisa zonasi	81
Gambar 4.44 Pembagian cluster pada tapak pantai Blimbingsari	82
Gambar 4.45 Eksisting kawasan wisata pantai Blimbingsari	83
Gambar 4.46 Site plan massa eksisting cluster 1	84
Gambar 4.47 Proses analisa tipologi tata massa sentral pada cluster 1	85
Gambar 4.48 Proses analisa tipologi tata massa linier pada cluster 1	86
Gambar 4.49 Site plan massa eksisting cluster 2.....	86
Gambar 4.50 Proses analisa tipologi tata massa central pada cluster 2.....	88
Gambar 4.51 Analisa cluster 3.....	89
Gambar 4.52 Analisa tata massa cluster 3	89
Gambar 4.53 Analisa tata massa <i>water park</i>	90
Gambar 4.54 Analisa view sirkulasi sebelum memasuki kawasan wisata	90
Gambar 4.55 Analisa sirkulasi kendaraan utama.....	91
Gambar 4.56 Analisa jarak sirkulasi.....	91
Gambar 4.57 Analisa plaza sebagai pusat gerak.....	92
Gambar 4.58 Analisa ruang luar pada cluster 2	93
Gambar 4.59 Analisa ruang luar pada cluster 3.....	93
Gambar 4.60 Tipe bentuk bangunan pada pantai Blimbingsari.....	94
Gambar 4.61 Analisa bentuk dasar massa bangunan pada pantai Blimbingsari	94
Gambar 4.62 Analisa bukaan massa bangunan	94
Gambar 4.63 Karakter konstruksi dominan di pantai Blimbingsari	97
Gambar 4.64 Analisa motif ornamen <i>ukel</i>	100
Gambar 4.65 Analisa ornamentasi <i>slimpet</i>	100
Gambar 4.66 Diagram konsep hubungan ruang	104

Gambar 4.67 Konsep zonasi	105
Gambar 4.68 Transformasi tata massa cluster 1	107
Gambar 4.69 Transformasi tata massa cluster 2	107
Gambar 4.70 Transformasi tipologi tata massa pujasera.....	108
Gambar 4.71 Proses penyesuaian tata massa dengan ruang luar	110
Gambar 4.72 Transformasi konsep tata massa	111
Gambar 4.73 Konsep dimensi sirkulasi kendaraan.....	113
Gambar 4.74 Konsep sirkulasi pencapaian kendaraan	114
Gambar 4.75 Konsep sirkulasi penerima dan elemen arsitektural.....	114
Gambar 4.76 Konsep bentuk gerbang pada kawasan wisata Blimbingsari	115
Gambar 4.77 Konsep ruang luar pada kolam pemancingan	115
Gambar 4.78 Perletakan plaza sebagai elemen lansekap.....	116
Gambar 4.79 Konsep plaza sebagai elemen lansekap	116
Gambar 4.80 Bentuk geometri dasar bangunan di pantai Blimbingsari	117
Gambar 4.81 Transformasi konsep ketertutupan pada bentuk bangunan.....	117
Gambar 4.82 Penyederhanaan ornamen rumah osing sebagai bukaan bangunan	118
Gambar 4.83 Konsep bentuk massa bangunan pujasera.....	118
Gambar 4.84 Pembagian organisasi massa.....	120
Gambar 4.85 Plaza sebagai pusat aliran gerak pada tapak	120
Gambar 4.86 Kontinuitas gerak sirkulasi pada tapak	121
Gambar 4.87 Hirarki tatanan kawasan wisata Blimbingsari.....	122
Gambar 4.88 Organisasi tatanan ruang luar kawasan wisata Blimbingsari.....	123
Gambar 4.89 Plaza sebagai sentral gerak tata massa kawasan wisata Blimbingsari	123
Gambar 4.90 Hirarki tatanan ruang luar kawasan wisata Blimbingsari	124
Gambar 4.91 Organisasi bentuk massa.....	125
Gambar 4.92 Hirarki bentuk gerbang penerima	125
Gambar 4.93 Hirarki bentuk kolam pemancingan.....	126
Gambar 4.94 Kontinuitas gerak massa	126

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Fungsi kawasan pantai Blimbingsari.....	63
Tabel 4.2	Pelaku dan aktifitas pengguna.....	64
Tabel 4.3	Tabel analisa kuantitatif.....	67
Tabel 4.4	Tabel rekapitulasi luasan.....	72
Tabel 4.5	Potensi tipe konstruksi di Pantai Blimbingsari.....	95
Tabel 4.6	Material eksisting bangunan cluster 1.....	97
Tabel 4.7	Material konstruksi pada tatanan cluster 2.....	98
Tabel 4.8	Potensi material yang diaplikasikan pada bangunan di Pantai Blimbingsari.....	98
Tabel 4.9	Konsep fungsi, aktifitas dan ruang.....	101
Tabel 4.10	Konsep besaran ruang.....	102
Tabel 4.11	Prosentase luasan terhadap total tapak terbangun.....	103
Tabel 4.12	Variabel kriteria tata massa objek komparasi.....	106
Tabel 4.13	Transformasi konsep tipologi tata massa pujasera.....	108
Tabel 4.14	Tabel Potensi Alternatif Tata Massa Hasil Transformasi.....	109
Tabel 4.15	Konsep tata massa.....	112
Tabel 4.16	Pembahasan Hasil Desain.....	127



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Lay out plan.....	135
Lampiran 2.	Site plan.....	136
Lampiran 3.	Potongan kawasan.....	137
Lampiran 4.	Tampak kawasan.....	138
Lampiran 5.	Tampak detail kawasan.....	139
Lampiran 6.	Potongan detail kawasan.....	140
Lampiran 7.	Tampak detail kawasan pujasera.....	141
Lampiran 8.	Denah dan tampak pujasera.....	142
Lampiran 9.	Perspektif eksterior.....	143
Lampiran 10.	Bentuk elemen lansekap.....	144
Lampiran 11.	Foto maket.....	145



DAFTAR PUSTAKA

- BAPEDA Kabupaten Banyuwangi. *Rencana Tata Ruang Wilayah*. Tahun 2005-2015.
- BAPEDA Kabupaten Banyuwangi. *Rencana Detil Tata Ruang Kota Rogojampi*. 1992-2004.
- Ching, Francis.D.K. 2000. *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Jakarta: Erlangga.
- Firdausi, Fahmi. 2008. *Penerapan ekoturisme pada kawasan wisata selancar air di Plengkung Banyuwangi*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang. Jurusan Arsitektur UB.
- Hakim, R. & Utomo, H. 2003. *Komponen perancangan arsitektur lansekap prinsip unsur dan aplikasi desain*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mochsen, Mohammad. 2005. "Tipologi Geometri:Telaah Beberapa Karya Frank L. Wright dan Frank O. Gehry (Bangunan Rumah Tinggal Sebagai Obyek Telaah)". *Rona Jurnal Arsitektur FT. UNHAS* vol. 2 no.1 April 2005:69-83
- Neufert, Ernst. 1992. *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.
- Ningtyas, Ika. 2008. *Pantai Blimbingsari Banyuwangi Wisata Pantai Juga Wisata Kuliner* <http://www.korantempo.com/> edisi 06 Oktober 2008.
- Pemkab. Banyuwangi. 2004. *Rencana Induk Pengembangan Wisata Alam Kabupaten Banyuwangi*.
- Pendit, Nyoman. S. 2008. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Prijotomo, Josef. 1995. *Diktat Tipologi Geometri*. Tidak dipublikasikan.
- Suprijanto,Iwan. 2002. "Rumah Tradisional Osing : Konsep ruang dan bentuk". *Dimensi Teknik Arsitektur* vol. 30 No. 1. 2002: 10-20.
- Sutikno, Agus. 2008. *Wisata Pasir Kencana Pekalongan*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang. Jurusan Arsitektur UB.
- Sukada, Budi A. 1989. "Memahami Arsitektur Tradisional Dengan Pendekatan Tipologi". *Jati Diri Arsitektur Indonesia*. Bandung. Eko Budiharjo(ed). Alumni.

www.lokapanerapanteknologipantai.or.id. (diakses 23 juli 2009)

www.my.opera.com/khairul11/blog (diakses 23 juli 2009)

www.wikipedia.org/wiki/Pariwisata (diakses 23 juli 2009)

www.lareosing.org (diakses 23 juli 2009)

